

BAB V

Kesimpulan Dan Saran

5.1. Kesimpulan Penelitian

Berikut ini merupakan kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian ini. Kesimpulan akan dinyatakan dari setiap bagian penelitian Restoran Royal Kashimura, yaitu dari analisis lingkungan sekitar, tapak restoran, dan interior dalam Restoran Royal Kashimura.

5.1.1. Kesimpulan Lingkungan Sekitar Restoran Royal Kashimura

Dilihat dari analisis energi, ramainya kondisi Jalan Lombok yang merupakan jalan utama menuju restoran, menyebabkan aliran energi yang terdapat pada lokasi tersebut menjadi besar. Selain itu, restoran ini berada pada sudut pertemuan antara 2 jalan utama yaitu Jalan Lombok, dan Jalan Madura kondisi seperti ini akan membawa energi yang kuat dan bersifat negatif sehingga dapat mempengaruhi penghuni didalamnya. Namun terdapat pengecualian pada posisi jalan disekitar objek, jika dilihat dari tingkat kepadatan lalu lintas yang mengarah langsung pada bangunan. Pada kondisi ini, Jalan Madura termasuk dalam kategori jalan yang tidak padat. Dengan demikian, energi yang terdapat pada Jalan Madura dianggap memiliki pengaruh yang kecil terhadap bangunan restoran Royal Kashimura Shabu.

Selain itu, banyaknya titik keramaian disekitar kawasan restoran Royal Kashimura ini akan mendapatkan energi positif dari lingkungan sekitar yang berdampak baik dari segi kajian energi. Secara umum kondisi lingkungan di sekitar Royal Kashimura ini sudah termasuk baik karena banyak membawa energi positif yang dapat berpeluang membawa pengaruh yang baik pada bangunan.

5.1.2. Kesimpulan Tapak Restoran Royal Kashimura

Hasil dari analisis tapak, restoran Royal Kashimura memiliki bentuk yang irregular yang cenderung mengecil pada bagian ujungnya seperti bentuk segitiga dan terdapat bagian lahan yang terpotong atau hilang ini menggambarkan adanya ch'i yang terbuang dan hilang. Selain itu dengan keadaan lahan yang berbentuk tidak teratur ini dapat menyebabkan persebaran ch'i dalam tapak menjadi tidak merata. Aliran Energi yang kuat dari Jalan

Lombok akan masuk pada tapak melalui pintu masuk kendaraan dan kemudian masuk kedalam bangunan melalui pintu masuk utama bangunan.

Jika melihat bentuk bangunan ,restoran Royal Kashimura memiliki bentuk bangunan denah seperti huruf 'L' . Bentuk denah 'L' pada Royal Kashimura ini memiliki perbandingan yang masih dalam kategori aman yaitu perbandingan kedua sisi masih dalam batas besaran tidak lebih dari 30% lebar atau panjang bangunan.Maka kualitas energi yang mengalir pada massa ini masih dapat dikatakan baik dan menguntungkan.

5.1.3. Kesimpulan Keseluruhan Interior bangunan

Secara keseluruhan dari setiap sektor,penataan ruang dalam bangunan Restoran Royal Kashimura ada beberapa bagian yang tidak sesuai penataanya serta bertentangan dengan teori Feng Shui Tibet dan Lima Elemen.Ketidaksesuaian itu terlihat dari bentuk bangunan menyerupai huruf "L" yang menyebabkan ada beberapa sektor dalam Teori Feng Shui Tibet yaitu pada Bagua Grid hilang.Seperti hilangnya sektor Kemakmuran area yang sangat krusial pada bangunan bisnis. Sektor ini berkorelasi langsung dengan kemakmuran dan kelimpahan dalam hidup serta menyangkut arus kas dan status keuangan.Selain itu terdapat ketidaksesuaian pada area Pertolongan dimana,area ini dapat meningkatkan, hubungan dengan rekan bisnis (kolega, karyawan, klien, pelanggan, pemasok, dan sebagainya) justru diletakan toilet yang dapat menimbulkan pengaruh yang tidak baik pada bangunan bisnis,karena area karier dan area pertolongan merupakan area sangat penting yang dapat menunjang peningkatan pendapatan restoran.Selain itu terdapat elemen yang tidak harmonis , tidak seimbang dan pada beberapa sektor memiliki tambahan energi yang negatif di setiap lantai restoran.

5.1.4. Kesimpulan Penataan Ruang Restoran Royal Kashimura menurut Teori Feng Shui Tibet Lantai Dasar

Kesimpulan dari keseluruhan penataan ruang di lantai dasar ialah,selain terdapat sektor Ba Gua grid yang hilang ,masih banyaknya elemen yang tidak balance dan tidak harmonis dari setiap sektor didalamnya.Dari 9 sektor Ba Gua Grid hanya terdapat 1 sektor yang dikatakan balance dan harmonis,sektor tersebut ialah *Path in Life*.Keberadaan energi negatif pada lantai dasar pun ditemukan di sektor *Primary Relationships,Self Knowledge,dan Helpful People Health dan Path in Life* yang keberadaanya membawa pengaruh baik pada bangunan restoran ini.

5.1.5. Kesimpulan Penataan Ruang Restoran Royal Kashimura menurut Teori Feng Shui Tibet Lantai 1

Kesimpulan dari keseluruhan penataan ruang di lantai 1 ialah, selain terdapat sektor Ba Gua grid yang hilang, masih banyaknya elemen yang tidak balance dan tidak harmonis dari setiap sektor didalamnya. Dari 9 sektor dalam Ba Gua Grid terdapat 2 sektor yang balance atau seimbang yaitu pada sektor *Self Knowledge* dan *Helpful People*. Selain itu dari 9 sektor Ba Gua Grid terdapat 3 sektor yang dikatakan harmonis, yaitu pada sektor *New Beginning and Family*, *Self Knowledge*, dan *Helpful People*. Keberadaan energi negatif pada lantai 1 pun ditemukan di sektor *Primary Relationship*, *Completion and Children*, *Self Knowledge*, dan *Helpful People*. Keberadaan energi negatif ini berpengaruh tidak baik terhadap kondisi ruang dalam serta kenyamanan bagi penghuni bangunan. Namun terdapat sektor yang memiliki tabahan energi positif yaitu pada sektor *Path in Life* yang keberadaannya membawa pengaruh baik pada bangunan restoran ini.

5.2. Saran

Dari penjabaran analisis yang telah dilakukan sebaiknya dilakukan beberapa perbaikan pada area area yang hilang yaitu dengan meletakkan cermin pada sisi yang hilang, secara simbolis akan memperluas bangunan serta untuk mengatasi area kemakmuran yang hilang pada bangunan ini. Selain itu, menggantung bola kristal pada area pertolongan karena bola kristal dapat menyerap energi buruk dari keberadaan toilet.

Usulan perbaikan lainnya yaitu dengan memperbaiki setiap sektor Ba Gua Grid yang masih tidak sesuai, untuk meningkatkan performa bangunan restoran. Perbaikan tersebut dapat dilakukan dengan mengganti warna, material, serta simbol simbol pada ruang sesuai dengan kecenderungan energi yang ada pada setiap sektor Ba Gua. Detail usulan perbaikan sudah tertera pada analisis masing masing sektor di setiap lantai bangunan Restoran Royal Kashimura.

Glosarium

Feng Shui adalah ilmu tentang seni dalam hidup dan keharmonisan dengan alam untuk mencapai keberuntungan dan kemakmuran hidup dalam bentuk keuntungan ,kebahagiaan,ketenangan,dan kenyamanan dalam suatu bangunan dalam konteks arsitektur.

Ba Gua Grid adalah octagon dengan delapan bagian pada samping dan bagian tengahnya masing-masing merepresentasikan aspek dalam kehidupan aspek-aspek tersebut dibagi menjadi sembilan yang digunakan untuk digunakan untuk mengatur layout ,tatanan serta letak barang pada suatu ruangan untuk memaksimalkan potensi dari setiap aspek kehidupan ,individu ,keluarga hingga aspek perekonomian yang baik.

Ch'i adalah sebuah kekuatan alam yang dapat bersifat positif dan negatif serta memerankan peran penting atas kualitas energi pada suatu tempat. Menurut Feng Shui, ch'I mengacu pada energi dan kekuatan yang hidup.

Filosofi Zen adalah karakter yang menerapkan kesederhanaan, diam, tanpa gerak, dan suasana mediatif, segala menjadi terasa berarti, lebih mendalam, bahkan keheningan itu sendiri merupakan keagungan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Elizabeth Moran dan Joseph Yu,(2002). The Complete Idiots Guide to Feng Shui 2nd Edition . A Pearson Education Company

Vincent Koh(2003).Basic Science of Feng Shui Handbook for Practitioners.Singapore

Cousin, Foskett, Gillespie. 2002. Food and Beverage Managemen Second Edition. Prentice Hall

Giovanni Monastra.(2000): "The "Yin–Yang" among the Insignia of the Roman Empire?", Sophia, Vol. 6

Bryson, Bill. The Rough Guide to Japan. 2005. Boston: The Yield Book Incorporated

Vincent Smith,Barbara Lyons.2006.Feng Shui A Practical Guide For Architect and designer.

Jurnal :

Sugiri Kusteja.(2012).Feng-shui Elemen Budaya Tionghoa Tradisional

Armita Malekshahi,(2013). Investigation on Restaurant Layout Design

Veronique Leyten, B.A.S..(2008). Five Elements Towards a Healthy Architecture

Fukuda, Kazuhiko. 1970. Japanesse Stone Gardens. Tokyo: Charles E. Tuttle Company, Inc.

Poppy, Veronica. 1997. Perancangan Interior Restoran Khas Jepang di Gedung Perkantoran Graha Pangeran Surabaya. Surabaya: U. K. Petra.

Meylan, Senen . 2019. “Analisis Penerapan Karakter “Kawaii Bunka” dalam Kehidupan Masyarakat Jepang” *dalam Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi* (hlm. 5-6). Manado.

Laia, Nurhasrat. 2019 .Analisis Makna Warna pada Koinobori di Jepang.Skripsi. Universitas Sumatra Utara.

Atmodjo, M.W. (2005). Restoran dan Segala Permasalahannya. Yogyakarta: Andi

Qonita,Azzahra,2018.Pemaknaan Simbol Matsu (マツ) Dalam Antologi Haiku Issa And Being Human Kajian Semiotika (hlm 68-69).Semarang.

Yuana.2010.Makna Sakura Bagi Masyarakat Jepang.Jurnal Universitas 17 Agustus 1945 .Surabaya.

Susanto.2013.Diaspora Jepang Sebagai Ispirasi Interior Restoran Jepang Kiko Bento Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.

Internet:

Wikipedia.2019. Seribu bangau (Senbazuru) . https://id.wikipedia.org/wiki/Seribu_bangau.

Wikipedia.2020. Shide (Shinto) . [https://id.wikipedia.org/wiki/Shide_\(Shinto\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Shide_(Shinto)).